

ABSTRAK

Serial Drama “13 Reasons Why Season 1” merupakan serial drama barat yang mengutarakan beberapa isu sosial yang umum terjadi namun tabu untuk diperbincangkan, salah satunya adalah permasalahan *slut shaming* yang kerap berlangsung di kehidupan remaja perempuan di lingkungan sekolah di Amerika Serikat. Serial ini menceritakan seorang siswi SMA bernama Hannah Baker yang meninggalkan 13 alasan mengapa ia bunuh diri dan hampir semuanya melibatkan *slut shaming* pada dirinya yang berupa pelecehan seksual dari para siswa di sekolah Liberty High. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa permasalahan *slut shaming* pada perempuan sangatlah memprihatinkan hingga berpengaruh fatal bagi korbannya. Masyarakat Amerika Serikat masih menganggap perempuan yang melakukan banyak aktivitas seksual dianggap perempuan hina dan perempuan nakal sehingga perempuan mendapat perlakuan *slut shaming* dan dengan waktu bersamaan juga masyarakat hidup di dalam budaya perkosaan (*rape culture*) yang menganggap pelecehan seksual, pemerkosaan serta penghinaan terhadap perempuan termasuk normal.

Kata kunci : Drama seri, *slut shaming*, pelecehan seksual, *cyberbullying*, analisis semiotika Roland Barthes